

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis atau Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari data-data yang berupa kata-kata, dokumentasi, dan observasi yang berasal dari informan yang diteliti. Uhar Suharsaputra menulis bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Etnis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Emzir, “penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.”<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada analisis strategi pemasaran selektif pada Bakso *Klenger* Mas Agus ditinjau dari Syariah *Marketing*.

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal.

Kehadiran peneliti di lapangan penelitian adalah untuk menemukan dan

---

<sup>1</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.

<sup>2</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20.

mengeksplorasi data-data yang terkait fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci sebagai pengumpul data.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subjek dan informan. Untuk partisipasi peneliti yaitu mengamati langsung dan jelas tentang strategi pemasaran selektif pada bakso klenger Mas Agus Kediri.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan di rumah makan Bakso *klenger* mas Agus penelitian yang berada di Ruko Joyoboyo Trade Center Blok.4, Jl. Joyoboyo No.29, Banjaran Kecamatan Kota, Kota Kediri.

## **C. Sumber Data**

Dalam suatu penelitian diperlukannya data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan tertentu, sekaligus data tersebut akan memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun yang dimaksud sumber data itu adalah subyek darimana data itu diperoleh.<sup>3</sup> Sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data diklarifikasikan sebagai berikut:

1. Sumber data utama (primer), menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211.

wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama<sup>4</sup>.

2. Sumber data tambahan (sekunder), menurut Suharsini Arikunto yaitu “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada konsumen, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”<sup>5</sup> Sumber data ini adalah merupakan pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder untuk menggali data tentang penelitian ini adalah terkait dengan pemasaran selektif pada Bakso Klenger Mas Agus Kota Kediri

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka diperlukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini, menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:<sup>6</sup>

1. Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada naraasumber (informan atau informan kunci) untuk mendapat informasi yang mendalam. Komunikasi antara pewawancara dengan yang diwawancarai bersifat intensif dan masuk kepada hal-hal yang bersifat detail. Tujuannya untuk memperoleh informasi yang rinci dan memahami latar belakang sikap dan

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

<sup>5</sup>Ibid., 62

<sup>6</sup> Afifudin dan Ahmad Saebani, Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hlm.22

pandangan narasumber.<sup>7</sup> Wawancara dilakukan dengan pihak terkait meliputi pimpinan, karyawan dan pihak-pihak yang terkait yang dianggap banyak berperan dalam memperoleh informasi terkait. Guna untuk mencari data atau informasi yang diinginkan sesuai dengan judul penelitian ini. Adapun wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data tentang:

- a. Profil rumah makan bakso *klenger* Mas Agus Kediri
- b. Sejarah berdirinya rumah makan bakso *klenger* Mas Agus Kediri
- c. Strategi pemasaran yang digunakan dalam rumah makan bakso *klenger* Mas Agus Kediri.

## 2. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan data yang ada yang dianggap penting sebagai objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang strategi selektif yang diterapkan oleh rumah makan bakso Agus. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke rumah makan Bakso *klenger* Mas Agus Kediri.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan-pencatatan atau menyalin gambar-gambar dari dokumen yang terdapat ditempat penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

---

<sup>7</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 134

## E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>8</sup> Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data yaitu:

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>9</sup>

### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>10</sup>

### c. *Conclusi Drawing / Verification* (Penarikan kesimpulan /Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 404.

<sup>9</sup> *Ibid.*, 405.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 408.

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>11</sup>

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan membuktikan bahwasanya apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang di lapangan. Pengambilan data-data melalui 3 tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut, untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas tinggi. Dalam penelitian diperlukan suatu teknik keabsahan data.<sup>12</sup> Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Persistent Observation* (Ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang

---

<sup>11</sup> Ibid., 412.

<sup>12</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2006), 172-174.

sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan peranan Paguyuban Bocah Stasiun (Bosta) dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

2. *Triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar kota untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data.<sup>13</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dataa dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini peneliti lakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen yang terkait.

---

<sup>13</sup> Ibid., 180.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:<sup>14</sup>

### 1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan, yaitu:

- a. Penyusunan rancangan awal penelitian
- b. Pengurusan izin penelitian
- c. Penjajakan lapangan
- d. Penyempurnaan rancangan penelitian
- e. Pemilihan dan interaksi dengan subjek dan informan
- f. Penyiapan alat pendukung lainnya untuk kegiatan penelitian selama di lapangan

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini meliputi pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan melakukan pencatatan data.

### 3. Tahap pasca lapangan

Analisis data tidak saja dilakukan setelah pengumpulan data, tetapi juga selama pengumpulan data. Selama tahap penarikan kesimpulan, peneliti selalu merujuk pada data *real* yang ada di lapangan untuk mendapatkan konfirmasi. Analisis selama pengumpulan data dimaksudkan untuk menentukan pusat perhatian

---

<sup>14</sup> Ibid., 183



(*focusing*), mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik dan hipotesis awal, serta memberikan dasar bagi analisis pasca pengumpulan data. Dengan demikian, analisis data dilakukan secara berulang-ulang (*cyclical*). Pada akhir pengamatan atau wawancara, dicatat hasilnya ke dalam lembar catatan lapangan.